

**Bantuan Luar Negeri *World Bank* pada Indonesia dalam Program *Coral Reef Rehabilitation Management Program-Coral Triangle Initiative* (COREMAP-CTI)
Fase III Tahun 2014 – 2020**

Putri Nur Solichah

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya kelautannya. Dengan memanfaatkan terumbu karang yang memiliki nilai ekonomi tinggi, Indonesia dapat menghasilkan sekitar 2.6 miliar dolar AS per tahun melalui sektor pariwisata, perikanan tangkap, dan pengembangan kawasan pesisir. Namun, kondisi terumbu karang mengalami kondisi yang terancam. Hal ini dipengaruhi oleh faktor bencana alam seperti fenomena pemutihan karang dan faktor manusia yang melakukan penangkapan ikan menggunakan bom peledak. Maka dari itu, Indonesia membentuk suatu program bernama *Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative* (COREMAP-CTI). Seiring perjalanannya, program ini didanai oleh lembaga bank pembangunan multilateral yang salah satunya adalah *World Bank*. Penelitian ini lebih membahas mengenai program yang berjalan dengan bantuan luar negeri yang berasal dari *World Bank*. Program ini memiliki tiga fase dengan tujuan utama yang berbeda namun saling memiliki keterkaitan. Dalam pelaksanaannya, program ini mengalami berbagai kendala dan tantangan di lapangan. Seperti diperpanjangnya periode pelaksanaan program, keluarnya KKP sebagai *Executing Agency*, diberlakukannya UU 23/2014, dan pandemi COVID-19. Dalam pelaksanaannya, program ini dipengaruhi oleh perpolitikan dalam negeri sehingga dibutuhkan penyesuaian desain program selama pelaksanaannya. Penelitian ini menggambarkan bagaimana bentuk dari bantuan luar negeri *World Bank* dalam program COREMAP-CTI fase III tahun 2014 – 2020.

Kata Kunci: Bantuan Luar Negeri, *World Bank*, COREMAP-CTI.

***The World Bank's Foreign Aid to Indonesia through Coral Reef Rehabilitation
Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI)
Third Phase of 2014 – 2020***

Putri Nur Solichah

ABSTRACT

Indonesia is such an enriching country with its ocean potential resources. Indonesia's coral reefs benefits will increase its economic value, which can gain around US\$ 2 million per year by its tourism, fisheries, and coastal area development. However, the coral reefs' existence is threatened. It is caused by natural disasters such as coral bleaching and the impact of human activities by using explosive bombs on their fishing activities. Therefore, Indonesia insists to created a program that promotes the sustainable management and use of coral reefs resources called 'Coral Reefs Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI). The program has multiple donors and one of the donors is World Bank. This research will be focusing on World Bank's aid (loan and grant). COREMAP-CTI has three phases, each phase has its own main goals and objectives that are related to one another. However, this program has gone through a lot of problems and challenges in its implementation. The implementation of this program is affected by Indonesia's domestic political dynamic. Therefore, the design of the program needs to be adjusted to the regulation of the country. The main problem that affected the implementation of the program is how the Minister of Marine and Fisheries (MMAF) retreat as the Executing Agency, the implementation of law 23/2014, and the COVID-19 pandemic. This research described the form of the World Bank's foreign aid towards Indonesia on the third phase of COREMAP-CTI program from 2014-2020.

Key Words: *Foreign Aid, World Bank, COREMAP-CTI.*